ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemhaman dan sikap santri pesantren luhur al-Husna Surabaya terhadap semboyan NKRI (Negara Kesatuan Repblik Indonesia) yaitu Bhineka tunggal ika serta unsur-unsur yang mengkonstruk pemahaman dan sikap santri tersebut. metode yang digunakan dalama penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sumber data yang dipakai mengacu pada wawancara, observasi serta dokumen dokumen yang ada pada pesantren tersebut. hasil penelitian ini menggambarkan bahwa santri dalam pesantren luhur al-Husna ini memiliki kemampuan untuk memahami dan bersikap sewajarnya terhadap perbedaan yang ada. Santri dalam pesantren ini melihat perbedaan sebagai hal yang harus dijaga keharmonisannya, dengan cara saling menghargai antarsuku satu dengan suku yang lainnya, antara satu budaya dengan budaya lainnya. Adanya sebuah keharmonisan yang terjadi antara satu dengan yang lainnya ini merupakan realitas sosial yang terjadi. Realitas sosial dalam kaitanya dengan hal ini ada beberapa hal yang mengkonstruk pola fikir masyarakat. Menurut Peter L. Berger dan Thomas Luckman konstruksi sosial terbagi menjadi tiga macam dalam dialektikanya membaca realitas sosial, eksternalisasi, dalam hal ini santri memakai bahasa yang dipakai oleh santri yang lainnya meskipun beda suku dan bahasa. obyektifasi, kaitannya dengan ini santri memahami bhineka tunggal ika ini dari sekolah umum yang kemudian ketika sudah di pesantren luhur al-Husna ini mereka mendapatkan ilmu tentang kebhinekaan dari pengasuh dan ustadz. Dan yang terakhir Internalisasi proses ini dilakukan santri ketika mereka menggunakan bahasa Indonesia untuk berhubungan dengan santri yang satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci: Semboyan NKRI, Santri, Konstruksi Sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id